

BAB V

PENUTUP

Berdasarkan hasil uji hipotesis penelitian serta pembahasan hasil penelitian, maka diperoleh simpulan yang dipaparkan pada bagian baba ini. Isi pada bagian akhir ini membahas simpulan, implikasi dan saran berdasarkan kaidah penulisan secara sistematika agar hasil penelitian dapat dipahami dengan jelas. Adapun simpulan, implikasi dan saran dipaparkan sebagai berikut:

A. Simpulan

Simpulan hasil penelitian tentang pengaruh penerapan manajemen pembelajaran dan pendekatan saintifik bagi tenaga pendidik terhadap peningkatan mutu pendidikan di Madrasah Aliyah Negeri 2 Kabupaten Serang adalah sebagai berikut:

1. Pengaruh penerapan manajemen pembelajaran terhadap peningkatan mutu pendidikan di Madrasah Aliyah Negeri 2 Kabupaten Serang, dapat dilihat dari besarnya nilai koefisien korelasi yang menunjukkan bahwa nilai $R = 0,558$, koefisien tersebut mengandung arti berpengaruh *sedang*. Berdasarkan hasil perhitungan statisitik diketahui nilai Sig untuk pengaruh penerapan manajemen pembelajaran (variabel X1) terhadap peningkatan mutu pendidikan (variabel Y) adalah sebesar $0,017 < 0,05$ dan nilai $T_{hitung} 2,524 > 1,68 T_{tabel}$, sehingga dapat

disimpulkan bahwa terdapat pengaruh signifikan dan positif antara penerapan manajemen pembelajaran terhadap peningkatan mutu pendidikan. Dengan demikian hipotesis pertama *diterima*.

2. Pengaruh pendekatan saintifik bagi tenaga pendidik terhadap peningkatan mutu pendidikan di Madrasah Aliyah Negeri 2 Kabupaten Serang, adalah dengan melihat besarnya nilai koefisien korelasi sebesar $R = 0,425$, nilai koefisien korelasi ini mengandung artian *rendah*. Hasil perhitungan statistik diketahui nilai Sig untuk (variabel X2) terhadap (variabel Y) adalah sebesar $0,729 > 0,05$ dan nilai Thitung $0,350 < 1,68$ Ttabel, sehingga dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat pengaruh antara pendekatan saintifik bagi tenaga pendidik (variabel X2) terhadap peningkatan mutu pendidikan (variabel Y). Dengan demikian hipotesis kedua *ditolak*.
3. Pengaruh penerapan manajemen pembelajaran dan pendekatan saintifik bagi tenaga pendidik di Madrasah Aliyah Negeri 2 Kabupaten Serang, diperoleh nilai koefisien korelasi adalah sebesar $R = 0,560$. Angka tersebut mengandung arti bahwa kedua variabel independent memiliki pengaruh *sedang* terhadap variabel dependent. Sedangkan Nilai R Square yaitu $0,313$ dapat diartikan sebesar $31,30\%$ besarnya kontribusi kedua variabel independent terhadap variabel dependent. Hasil perhitungan statistik diperoleh nilai signifikan untuk penerapan

manajemen pembelajaran (variabel X1) dan pendekatan saintifik bagi tenaga pendidik (variabel X2) secara simultan terhadap peningkatan mutu pendidikan (variabel Y) sebesar $0,002 < 0,05$ dan nilai Fhitung $7,531 > Ftabel 2,90$, karena nilai Fhitung lebih besar dari Ftabel maka dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh penerapan manajemen pembelajaran dan pendekatan saintifik bagi tenaga pendidik secara simultan terhadap peningkatan mutu pendidikan. Dengan demikian hipotesis ketiga *diterima*.

B. Implikasi

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dipaparkan pada bab-bab sebelumnya, implikasi yang dapat dipaparkan oleh peneliti adalah sebagai berikut:

1. Peningkatan mutu pendidikan memiliki kompleksitas yang dapat mempengaruhi peningkatannya. Banyak variabel-variabel yang dapat mempengaruhinya, berdasarkan dari standar mutu pendidikan itu sendiri. Dari delapan standar mutu pendidikan, maka akan banyak lagi penjabaran mengenai upaya atau usaha yang dilakukan untuk peningkatan-peningkatan faktor-faktor mutu pendidikan. salah satu faktor atau variabel yang dapat mempengaruhi peningkatan mutu pendidikan adalah penerapan manajemen pembelajaran dan pendekatan saintifik bagi tenaga pendidik. karena kedua variabel tersebut telah

terbukti secara simultan dapat mempengaruhi peningkatan mutu pendidikan.

2. Penerapan manajemen pembelajaran oleh tenaga pendidik, dapat dianggap penting, karena manajemen mampu meminimalisir tingkat kesalahan atau bahkan dapat mengatasi permasalahan yang ada. Manajemen pembelajaran juga merupakan jawaban dan solusi untuk perbaikan mutu pendidikan kedepan. Karena ujung tombak dari pendidikan adalah bagaimana mengelola pembelajaran yang baik, benar sesuai dengan apa yang ada dan memaksimalkan potensi yang ada dengan pemanfaatan sumber daya manusia serta daya dukungnya.
3. Pendekatan saintifik bagi tenaga pendidik merupakan suatu aturan yang harus dilaksanakan di jaman sekarang. Model pendekatan saintifik adalah bentuk pembelajaran dari rancangan kurikulum yang digunakan di bidang pendidikan. Dengan demikian pelaku dari model saintifik ini (tenaga pendidik) haruslah memperoleh pengetahuan dan pemahaman yang cukup untuk dapat mengaplikasikannya dalam proses pembelajaran di kelas. Perlu adanya pelatihan, pembinaan, bahkan evaluasi secara terus-menerus guna mengukur keberhasilan atau pencapaian hasil pembelajaran serta perbaikan-perbaikan di dalam administrasi atau pelaksanaannya untuk mengetahui kelemahan-kelemahannya.

C. Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan keterbatasan penelitian ini, maka saran yang dapat dipaparkan terutama kepada:

1. Kepala Madrasah, semoga hasil penelitian ini dapat memberikan gambaran tentang bagaimana penerapan manajemen pembelajaran dan pendekatan saintifik bagi tenaga pendidik dalam usaha meningkatkan mutu pendidikan. Kemampuan Kepala Madrasah dalam memajemen satuan pendidikannya adalah hal yang terpenting agar mampu meningkatkan mutu pendidikan khususnya bagi Madrasah Aliyah yang dipimpin. Karena seorang pemimpin yang baik adalah pemimpin yang mampu memberdayakan orang-orang yang dipimpinnya, baik tenaga pendidik, tenaga kependidikan, siswa, dan orang-orang yang berada di dalam naungan madrasah yang dipimpinnya.
2. Tenaga pendidik, semoga hasil penelitian ini bisa dijadikan referensi bahwa manajemen pembelajaran serta pendekatan saintifik adalah bagian dari usaha meningkatkan mutu pendidikan di Madrasah. Oleh karena itu perlu adanya usaha yang benar-benar serius yang dilakukan oleh tenaga pendidik untuk dapat meningkatkan mutu keterampilan, pengetahuan dan lainnya untuk dapat meningkatkan pembelajaran yang sesungguhnya. Hasil pembelajaran adalah tujuan akhir dari proses pembelajaran yang berhasil.

3. Bagi peneliti lain, hendaknya menelaah kembali hasil penelitian ini, kemudian kembangkan dengan memasukan variabel lain yang belum ada pada penelitian ini, sehingga karya ilmiah ini terus berkembang dan menuju titik pengetahuan yang bermanfaat. Karya ilmiah ini juga diharapkan memberikan masukan, menjadi literatur untuk penelitian selanjutnya.